



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Ungaran, 1 Desember 2023

Nomor : 557.1/62113
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : ***Prakiraan Hujan Bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Desember 2023 di Jawa Tengah***

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di –
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim dan dikaitkan dengan keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada Bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024 yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang maka perlu kami sampaikan informasi sbb :

1. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Desember 2023 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Januari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Februari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm.

Beberapa OPT utama pada tanaman padi adalah hama penggerek batang, WBC, tikus, penyakit blas dan kresek; pada tanaman jagung adalah penggerek tongkol dan ulat grayak frugiperda; pada tanaman bawang merah adalah hama ulat bawang, trips, penyakit trotol dan embun buluk; dan pada tanaman cabai adalah hama lalat buah, trips, penyakit antraknose, busuk pangkal batang, virus, virus kuning dan layu fusarium. Secara rinci, beberapa OPT yang perlu diwaspadai dan prakiraan curah hujan/sifat hujan sebagaimana lampiran 1 dan lampiran 2.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau/hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk

tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.

Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.

- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT PHP, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dan petani pengamat dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.
- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan/banjir serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam dihibmabau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUPRIYANTO, SP, MP

Pembina Utama Muda

NIP. 19671023 199703 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Lampiran 1.

Beberapa OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Desember 2023 di Jawa Tengah

- 1) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi
 - **Penggerek Batang** : Kabupaten Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Blora, Pati, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes
 - **Tikus** : Kabupaten Cilacap, Banjarnegara, Klaten, Sukoharjo, Grobogan, Pati, Demak, Semarang dan Pemalang
 - **HPP** : Kabupaten Cilacap dan Pati
 - **Burung** : Kabupaten Banyumas
 - **Penyakit Blas** : Kabupaten Cilacap
 - **Penyakit Hawar Pelepah** : Kabupaten Pemalang
 - **Penyakit Kresek/BLB** : Kabupaten Banyumas dan Pati

- 2) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :
 - **Penggerek Tongkol** : Kabupaten Brebes
 - **UGF** : Kabupaten Boyolali, Kendal dan Brebes

- 3) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Kacang Panjang, Terong, Bawang Daun, Pisang, Durian, Salak, Alpukat, Duku, Manggis dan Mangga) wilayah serangan meliputi :
 - **Jagung Manis**
Penggerek Tongkol dan Ulat Grayak : Kabupaten Brebes
 - **Kubis**
Ulat Daun : Kabupaten Wonosobo, Magelang dan Brebes
Ulat Krop : Kabupaten Magelang dan Brebes
Akar Gada : Kabupaten Magelang
 - **Kentang**
Hama Trips dan Penggerek Umbi : Kabupaten Brebes
Busuk Basah Daun : Kabupaten Wonosobo dan Magelang
Fusarium : Kabupaten Magelang

- **Tomat**
Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang

- **Bawang Merah**
Hama Ulat Bawang, dan Lain - lain (Janda Pirang) : Kabupaten Brebes

- **Cabai**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang dan Semarang

Kutu Daun Persik : Kabupaten Temanggung

Hama *Trips* : Kabupaten Magelang dan Temanggung

Antraknose : Kabupaten Banjarnegara, Magelang dan Semarang

Penyakit Busuk Pangkal Batang : Kabupaten Magelang

Virus : Kabupaten Batang

Virus Kuning : Kabupaten Wonosobo, Magelang, Semarang dan Temanggung

Layu Fusarium : Kabupaten Magelang dan Semarang

- **Kacang Panjang**
Virus Kuning : Kabupaten Magelang

- **Terong**
Virus Kuning : Kabupaten Magelang

- **Bawang Daun**
Ulat Daun : Kabupaten Batang

- **Pisang**
Penyakit Layu Fusarium : Kota Salatiga.

Ulat Penggulung Daun : Kabupaten Batang

- **Durian**
Ulat Buah : Kota Salatiga

Penggerek Buah : Kabupaten Banyumas dan dSemarang

- **Salak**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang

- **Alpukat**
Kutu Daun : Kabupaten Semarang

Penggerek Ranting dan Penggerek Buah : Kota Salatiga

- **Duku**
Ulat Buah : Kota Salatiga

- **Manggis**
Ganggang Merah : Kabupaten Purworejo

- **Mangga**
Lalat Buah : Kabupaten Rembang

Prakiraan Hujan pada Bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024 di Jawa Tengah

1. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023 wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Desember 2023 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm kecuali Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian besar Kab. Wonogiri; wilayah selatan Kab. Klaten; wilayah utara Kab. Kendal; sebagian wilayah timur Kab. Pati; wilayah timur dan barat Kab. Rembang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Pemalang dan Batang; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Sukoharjo curah hujan 151 – 200 mm. Sedangkan sebagian besar Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian Kab. Purbalingga; sebagian wilayah selatan Kab. Pekalongan dan Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo dan Kudus; sebagian wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian kecil wilayah Kab. Pati. curah hujan > 400 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024 di wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Bawah Normal (BN) – Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Januari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm, kecuali Kab. Jepara; sebagian wilayah Kab. Kudus, Batang, Banjarnegara dan Wonosobo; Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian selatan; Kab. Purbalingga bagian utara; wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian wilayah utara Kab. Banyumas dan Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Wonogiri dan Kota Semarang curah hujan >400 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2024

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Normal (N).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Februari 2024 umumnya berkisar antara 201 – 400 mm, kecuali sebagian wilayah Kab. Wonosobo, Banjarnegara, Tegal, Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Demak, Kudus, Pekalongan, Purbalingga dan Banyumas; sebagian wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian kecil wilayah Kab. Batang, Kendal, Purworejo curah hujannya 401 - 500 mm. Sedangkan sebagian kecil Kab, Brebes, Pati, Kudus dan Banjarnegara; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal; sebagian wilayah Kab. Pekalongan, Batang dan Pemalang; wilayah utara Kab. Jepara curah hujan >500 mm.

4. Prakiraan Awal Musim Hujan 2023/2024

- 1) Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan November 2023 meliputi : Kota Semarang, Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Demak, Kudus, Blora, Grobogan, Semarang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar dan Wonogiri; sebagian besar wilayah Kab. Kendal, Jepara dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Kebumen, Purworejo, Tegal, Brebes, Pati dan Rembang; wilayah tengah Kab. Pemalang dan Pekalongan; Kab. Batang bagian utara; sebagian kecil wilayah Kab. Wonosobo.
- 2) Awal Musim Hujan diperkirakan terjadi pada Bulan Desember 2023 meliputi : Karimunjawa, Kota Pekalongan dan Kota Tegal; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Jepara, Pati dan dan Rembang bagian utara.

**Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Kab. Wonosobo; Temanggung dan Blora; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara; Grobogan; sebagian wilayah utara Kab. Pati, Sragen, Kudus, Magelang dan Karanganyar; sebagian wilayah timur Kab. Jepara; sebagian wilayah barat Kab. Semarang; sebagian kecil wilayah Kab. Tegal, Klaten, Purworejo, Kebumen dan Purbalingga
Bawah Normal (BN)	Kota Tegal, Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta dan Magelang, Kab. Brebes, Pekalongan, Demak, Rembang, Wonogiri, Sukoharjo, Boyolali, Banyumas dan Cilacap; sebagian besar Kab. Tegal, Pemalang, Batang, Kendal, Demak, Pati, Blora, Grobogan, Sragen, Karanganyar, Klaten, Magelang, Purworejo, Kebumen dan Purbalingga; sebagian besar wilayah barat Kab. Jepara bagian besar wilayah selatan Kab. Kudus; sebagian besar wilayah timur Kab. Semarang sebagian wilayah Kab. Banjarnegara bagian wilayah selatan Kab. Wonosobo Sebagian kecil wilayah Kab. Temanggung

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Kota Magelang, Kab. Jepara, Kudus, sebagian besar wilayah Kab. Pemalang, Temanggung, Demak, Pati, Sragen, Wonogiri; sebagian wilayah Kota Tegal, Salatiga, Surakarta, Kab. Brebes, Pekalongan, Batang, Kendal, Grobogan, Boyolali, Karanganyar, Magelang, Wonosobo, Banjarnegara; sebagian wilayah timur Kab. Tegal; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kendal, Blora, Sukoharjo, Purworejo, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Cilacap.
Bawah Normal (BN)	Kota Pekalongan; sebagian besar wilayah kota Semarang, Kab. Tegal, Kendal, Blora, Sukoharjo, Purworejo, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Cilacap; sebagian wilayah Kota Salatiga, Surakarta, Kab. Brebes, Pekalongan, Batang, Kendal, Grobogan, Boyolali, Karanganyar, Magelang, Wonosobo, Banjarnegara; sebagian kecil wilayah Kab. Pemalang, Temanggung, Demak, Pati, Sragen, Wonogiri.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2024

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Jawa Tengah
Bawah Normal (BN)	Sebagian wilayah Kab. Cilacap; sebagian wilayah selatan Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas, Purworejo dan Sragen

**Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024
di Jawa Tengah**

Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2023

KRITERIA	WILAYAH
151 – 200 mm	Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian besar Kab. Wonogiri; wilayah selatan Kab. Klaten; wilayah utara kab. Kendal; sebagian wilayah timur Kab. Pati; wilayah timur dan barat Kab. Rembang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Pemalang dan Batang; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Sukoharjo.
201 – 300 mm	Kota Surakarta, Kab. Grobogan dan Demak; Sebagian besar wilayah Kab. Blora, Sragen, Boyolali, Sukoharjo dan Cilacap; Sebagian wilayah Utara Kab. Brebes, Pemalang dan Pekalongan; Sebagian wilayah kota Semarang, Kab. Semarang, Magelang; Sebagian wilayah Barat Kab. Karanganyar dan Pati; Sebagian wilayah Tengah Kab. Rembang; Sebagian wilayah Selatan Kab. Purworejo, Kebumen dan Banyumas; Sebagian wilayah Utara Kab. Klaten; Sebagian kecil wilayah Selatan Kab. Temanggung dan Purbalingga Sebagian kecil wilayah Utara Kab. Wonogiri.
301 – 400 mm	Kota Salatiga; sebagian besar Kab. Jepara dan Temanggung; sebagian wilayah Selatan Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Batang dan Kendal; sebagian wilayah Utara Kab. Banyumas, Kebumen dan Purworejo; sebagian kecil wilayah Utara Kab. Cilacap; sebagian kecil wilayah Kota Salatiga, Kab. Pekalongan; Semarang , Sragen, Karanganyar, Banjarnegara dan Purbalingga; sebagian kecil wilayah Selatan Kota Semarang dan Sragen.
401 – 500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Purbalingga; sebagian wilayah selatan Kab. Pekalongan dan Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo dan Kudus; sebagian wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian kecil wilayah Kab. Pati.
>500 mm	Sebagian kecil wilayah Kab. Pemalang, Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2024

KRITERIA	WILAYAH
201 – 300 mm	Kab. Rembang, Blora; sebagian besar wilayah Kab. Pati, Grobogan, Klaten, Cilacap; sebagian wilayah Kota Salatiga, Kab. Semarang, Sragen, Sukoharjo, Wonogiri; sebagian wilayah Timur Kab. Karanganyar, sebagian wilayah tenggara Kab. Banyumas; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Kab. Brebes, Demak, Boyolali, Purworejo, Kebumen, Banjarnegara, Purbalingga.
301 – 400 mm	Kota Tegal, Pekalongan, Surakarta, Magelang, Kab. Magelang; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Kab. Brebes, Kendal, Boyolali, Temanggung, Purworejo, Kebumen, Banjarnegara, Banyumas; sebagian wilayah Kota Salatiga, Kab. Tegal, Pemalang, Semarang, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Wonosobo, Cilacap; sebagian, wilayah utara Kab. Pekalongan; sebagian kecil Kab. Batang, Demak, Kudus, Grobogan, Pati, Klaten.
401 – 500 mm	Sebagian wilayah Kab. Kudus, Batang, Banjarnegara dan Wonosobo; wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian wilayah utara Kab. Demak, Banyumas, Purbalingga dan Purworejo; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Jepara, Pati, Wonogiri dan Kota Semarang.
>500 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Jepara; sebagian wilayah utara Kab. Kudus; Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Batang bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2024

KRITERIA	WILAYAH
201 – 300 mm	Kab. Rembang, Blora dan Grobogan; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Pati dan Boyolali; wilayah selatan Kab. demak; sebagian kecil wilayah Kab. Semarang, Klaten, kebumen dan Banyumas.
301 – 400 mm	Kota Tegal, Salatiga, Magelang dan Surakarta; Kab. Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Kendal, Kota Semarang, Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Semarang, Temanggung, Banyumas, Purworejo dan Kebumen; sebagian wilayah Kab. Brebes, Demak, Boyolali, Wonosobo; Kab. Purbalingga, Banjarnegara dan Kudus bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian wilayah timur Kab. Pati.
401 – 500 mm	Kota Pekalongan; sebagian wilayah Kab. Wonosobo, Banjarnegara, Tegal, Pemalang; sebagian wilayah utara Kab. Demak, Kudus, Pekalongan, Purbalingga dan Banyumas; sebagian wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian kecil wilayah Kab. Batang, Kendal, Purworejo.
>500 mm	Sebagian kecil Kab, Brebes, Pati, Kudus dan Banjarnegara; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal; sebagian wilayah Kab. Pekalongan, Batang dan Pemalang; wilayah utara Kab. Jepara.

